BAB IV
LAPORAN KERJA PRAKTEK

4.1 PERANAN PRAKTIKAN DALAM PERANCANGAN PROYEK

Dalam proses pembuatan film, editing merupakan proses akhir. Dimana dalam proses editing ini kualitas sebuah film ditentukan , sehinghga film tersebut dapat diterima oleh konsumen.

Begitu pula proses edit dalam pembuatan film dokumentasi acara resepsi pernikahan yang merupakan kegiatan utama di ONE'S Video Studio. Posisi editor yang diberikan kepada praktikan di perusahaan ONE'S Video Studio sebagai bagian dari divisi lapangan secara langsung memiliki peranan penting sebagai tim kreatif yang dapat meningkatkan hasil akhir suatu film.

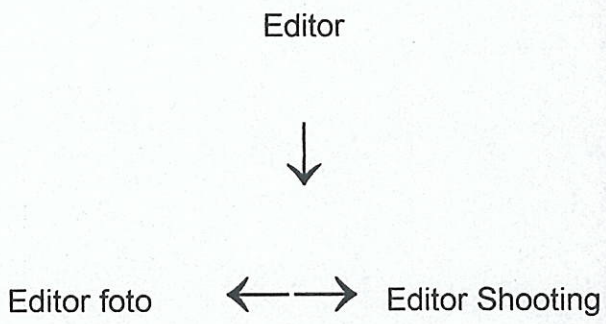
4.2 PEKERJAAN PRAKTIKAN SELAMA KERJA PRAKTEK

Kerja Praktek dilakukan praktikan selama di ONE'S Video Studio. Praktikan ditempatkan oleh perusahaan didivisi lapangan, tepatnya sebagai editor film. Praktikan diberi kepercayaan oleh perusahaan untuk membantu mengerjakan beberapa proyek edit film dibawah pengawasan dari editor perusahaan. Disana, praktikan diberi kebebasan dalam menuangkan ide namun tetap dengan batasan-batasan yang diberikan. Biasanya, satu film yang akan diproses edit memerlukan waktu selama 1 hari untuk satu film, proses editing harus dikerjakan distudio perusahaan.

Praktikan juga membantu editor perusahaan dalam mencari sound music, picture yang sesuai untuk efek dalam film tersebut. ONE'S Video Studio, perusahaan menetapkan kebijakan bahwa editor juga harus mengikuti proses perekaman suatu acara, artinya editor ikut serta dalam kegiatan kameramen, dengan tujuan agar pada saat proses edit, editor tidak merasa kesulitan dalam merangkai cuplikan/potongan film/kejadian.

Selain itu, beberapa kali praktikan juga membantu divisi editor foto dalam proses edit foto.

Untuk lebih mengetahui posisi praktikan dalam perusahaan, maka praktikan membuat bagan pekerjaan dan pengawasan praktikan selama Kerja Praktek sebagai berikut :



Gambar 4.1 Bagan Pekerjaan dan Pengawasan Praktikan dalam Kerja Praktek

4.2.1 Konsep Visual

Dalam peroses editing dibutuhkan sebuah konsep yang jelas agar dapat tercapai apa yang diinginkan oleh perusahaan dan dapat diterima oleh konsumen. Dalam hal ini sebuah pernikahan adalah suatu moment yang sangat sakral yang diharapkan hanya dilakukan satu kali dalam seumur hidup. Pernikahan merupakan janji antara dua manusia dihadapan Tuhan untuk memulai hidup baru dan membina rumah tangga, dimana keduanya mengikrarkan janji saling setia, melengkapi, dan mau menerima satu sama lainnya, baik susah maupun senang. Sedangkan resepsi pernikahan dapat diartikan sebagai ungkapan syukur atas karunia Tuhan yang telah menyatukan kedua insan. Oleh sebab itu diperlukan dokumentasi selain dalam bentuk foto juga dalam bentuk VCD..

Dalam opening ditampilkan title perusahan yang memproduksi film tersebut dengan tujuan sebagai pembukaan.

Memasukan dubing suara bertujan untuk menghilangkan suara-suara yang tidak diperlukan dan mengantinya dengan lagu atau sound efek.

Sebelum masuk kedalam film, langkah pertama memasukan kredit title dari keduabelah pihak, dalam hal ini kedua belah pihak yaitu nama pengantin dan keluarga yang mengiringinya.

Dalam editing film dimasukan efeck-efeck dengan tujuan untuk memperhalus perpindahan film antar frame.

Penutup, dalamhal ini measukan kembali kredit title yaitu orang orang yang berperan dalam acara resepsi pernikahan dan dalam pembuatan film.

4.3 Teknis Pengerjaan

Untuk dapat berperan sebagai editor dalam proses editing suatu proyek yang diterima oleh pihak perusahaan, praktikan diharuskan memiliki pengetahuan dalam mengoperasikan hal-hal yang menyangkut proses edit. Sejauh ini praktikan memiliki kemampuan antara lain :

a. Coreldraw
b. Adobe Photoshop
c. Adobe Premiere
d. Freehand
e. Microsoft Office (Word, Excel, Power Point)
f. Sedikit pengetahuan tentang Flash
g. Sedikit pengetahuan tentang 3D Max

Dan kemampuan praktikan yang digunakan dalam Kerja Praktek (pada posisi editor) antara lain :

a. Adobe Photoshop
b. Adobe Premiere
c. Cetak digital
d. Komposisi dalam penempatan suatu gambar dalam suatu layer atau kertas
e. Corel Draw
f. Pinnacle 9

Kegiatan praktikan secara garis besar dalam Kerja Praktek antara lain mengikuti proses video shooting dilapangan sampai proses editing, yang

pada akhirnga direkam dalam bentuk VCD yang merupakan paket dari perusahaan.

Teknik-teknik pekerjaan yang dilakukan dilapangan diantaranya teknik perencanaan berupa persiapan peralatan dan pengenalan lapangan, kemudian dilanjutkan proses pengambilan gambar sesuai sesuai dengan urutan kejadian dari awal acara sampai akhir acara dengan teknik –teknik pengambilan gambaryang sesuai dengan kebutuhan.

Proses pekerjaan selanjutnya dilakukan distudo adalah proses transper dari kaset ke hard disk ,dengan menggunakan Card Pinecle Dan sofdware Pinnecle studio Versi.9,dengan menggunakan fasilitas menu cafture, dimana data yang dihasilkan berupa format file AVI yang secara otomatis terdeteksi antar frem sehingga memidahkan dalam proses editing.



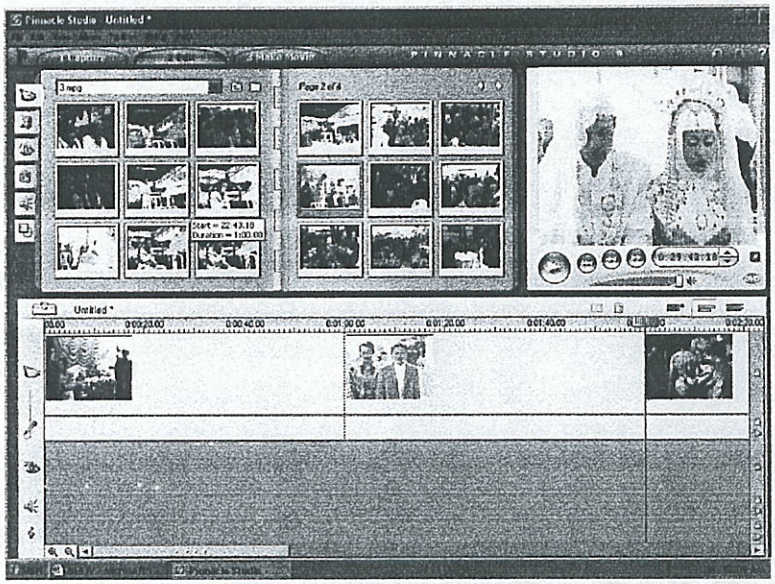
Gambar 4.2 Tampilan awal Softwear Pinecle Studio Version 9.0

Proses editing secara berurutan dilakukan dalam beberapa tahap antara lain :

1. Proses Awal Editting

Proses awal editing adalah proses pemanggilan kembali file yang sudah terekam dan terdeteksi yang masih berupa format file AVI. Kemudian

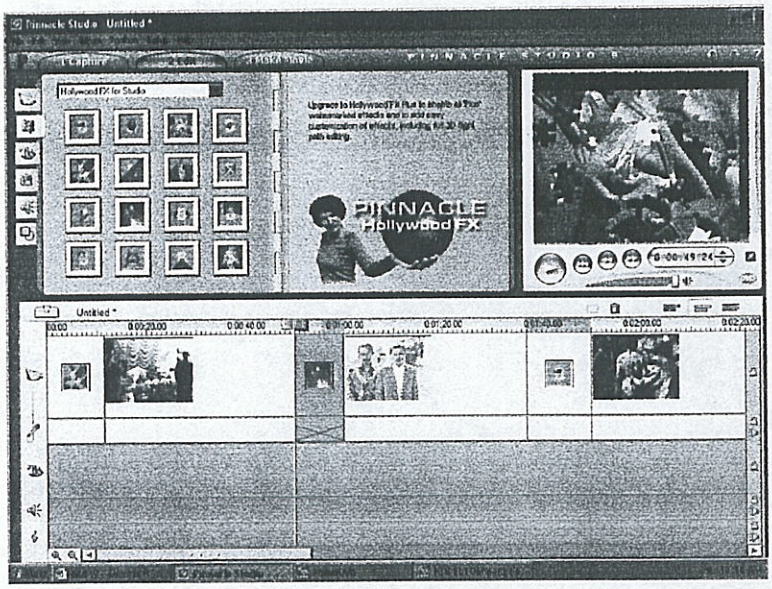
memindahkannya kejalur Time Line sesuai dengan kebutuhan. Setelah proses pemindahan gambar selesai, dilanjutkan pada proses pemilahan gambar-gambar yang sekiranya tidak dibutuhkan, untuk dihilangkan atau dipotong pada jalur time line. Tampilan gambar untuk proses ini dapat dilihat pada gambar 4.3.



Gambar 4.3 Proses Awal Editting

2. Proses Adding Transition (pross penambahan effect)

Prose ini merupakan proses penambahan effek-effek diantara frame gambar sehingga terbentuk effek pemindahan gambar yang bervareasi sesuai dengan kebutuhan. Efek transisi yang disediakan sofetware pinnecle studio 9.0 sangat banyak ragamnya tergantung gaya effek apa yang kita butuhkan. Tampilan gambar untuk proses ini dapat dilihat pada gambar 4.4.



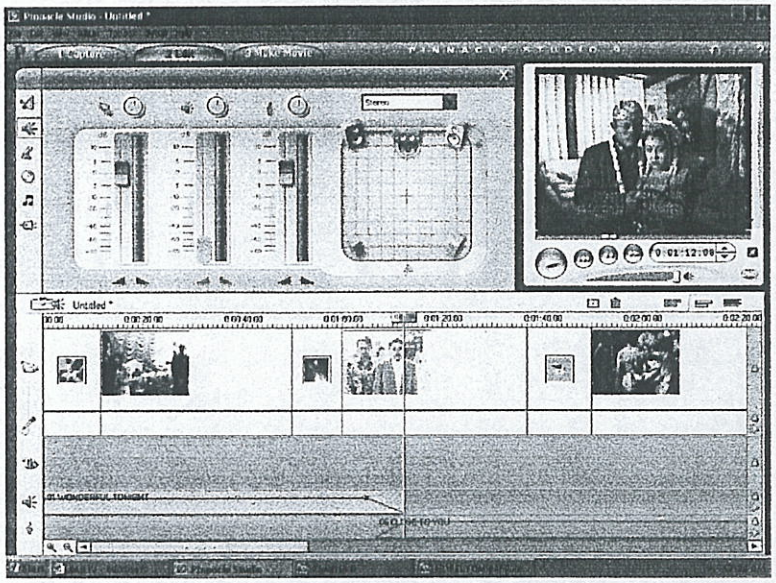
Gambar 4.5 Proses Adding Transition

3. Proses Adding Sound dan background musik (Dubbing)

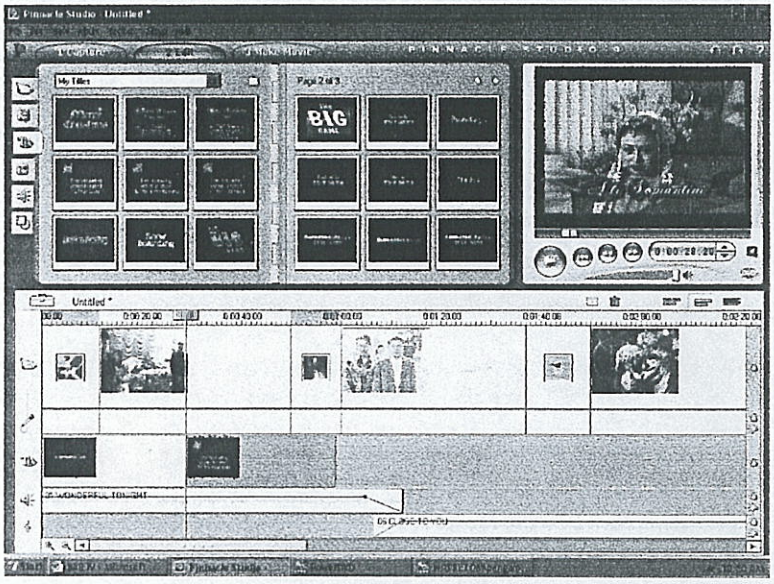
Setelah proses penambahan effek selsai, kemudiaan dilanjutkan pada proses Adding Sound, dimana proses ini dilakukan proses penambahan atau pengurangan suara sesuai dengan kebutuhan. selanjutnya setelah proses tersebut selesai, dilakukan penambahan musik yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada hasil rekaman. Tampilan gambar untuk proses ini dapat dilihat pada gambar. 4.4

4. Adding Title (proses penambahan title pada film)

Proses penambahan title digunakan dalam film untuk pemberian judul dan untuk pembertia subjeklainnya, berupa gambaran tertilis yang sangat diperlukan dalam sebuah film. Fasilitas untuk title sudah tersedia dalam pinecle . Tampilan gambar untuk proses ini dapat dilihat pada gambar. 4.5



Gambar 4,4 Adding Sound dan background musik

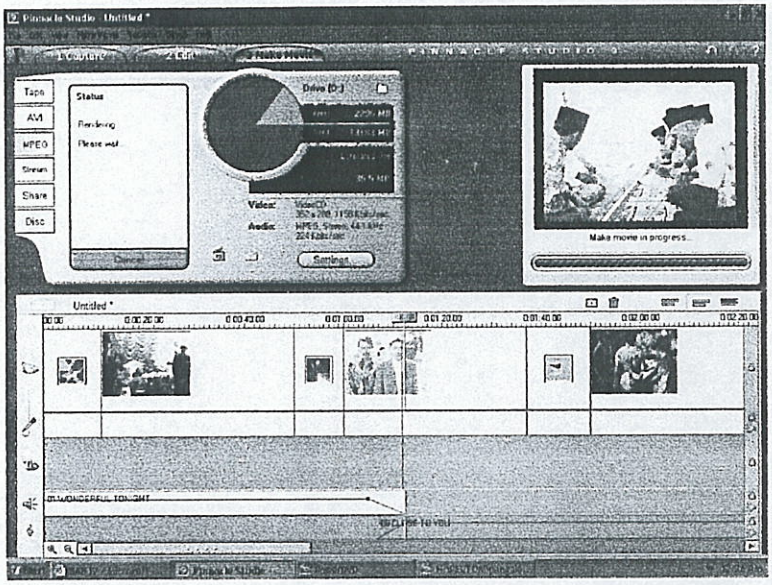


Gambar 4.5 Adding Title

5. Make Movie/ Rendering (proses Akhir pembuatan film)

Proses ini merupakan proses akhir editing film. Proses inidilakukan dengan cara membuka fasilitas Make Movie yang selanjutnya dilakukan proses "Rendering ". Proses render merupakan proses penggabungan file–file film mentah yang telah diedit, yang kemudiaan nantinya disa diudah menjadi format file AVI, Mpeg, Wma dan format filenya sesuai dengan

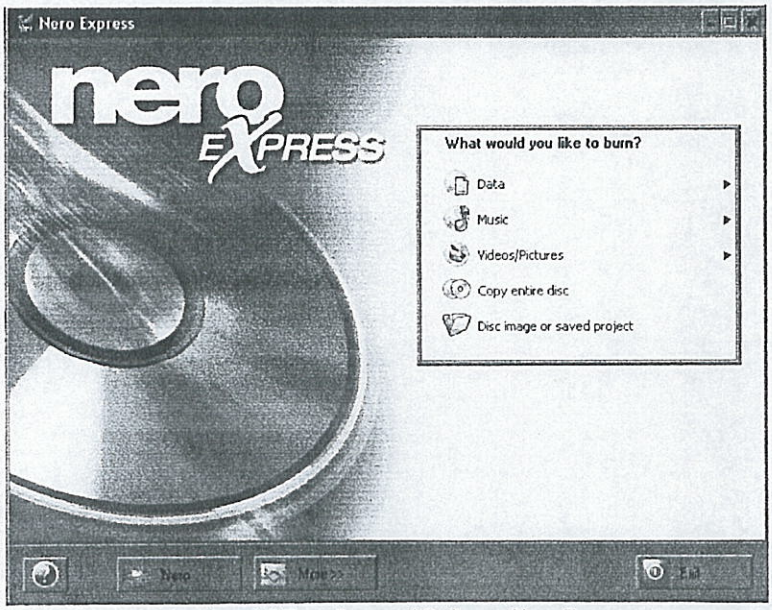
kebutuhan. Dalam hal ini format yang dibuat praktikan adalah format file VCD dengan Resolusi 352 x 288 ,1150 Kbit/sec berupa file Mpeg,stereo 44,1kHz 224 Kbits/sec. Tampilan gambar untuk proses ini dapat dilihat pada gambar 4.6



Gambar 4.6 Make Movie/ Randering

6. Proses Pembakaran CD

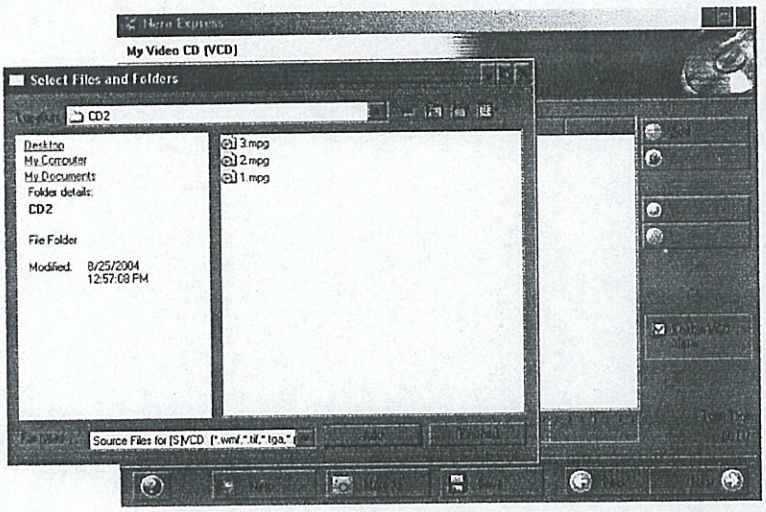
Proses pembakaran CD menggunakan softwear Nero Exspess



Gambar 4.7 Tampilan awal Softwear Nero Express

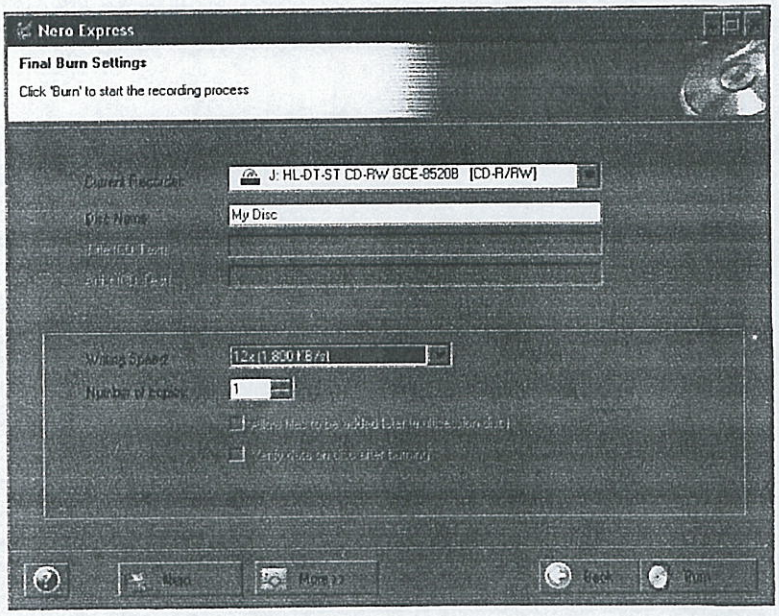
Proses selanjutnya adalah pengambilan file filem yang sudah dibuat dalam proses editting dengan cara sedagai berikut :

Mengambil file yang sudah kita save di hard disk



Gambar 4.8 mengambil file

Setelah memngabil film yang telah diedit lalu dibakar seperti pada gambar



Gambar 4.8 membakar film (Burning)